

ANALYSIS OF LEARNING NEEDS AS A BASIS FOR THE APPLICATION OF FIELD TRIP METHODS AND READING INTEREST ON WRITING SKILLS

ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR SEBAGAI DASAR PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* DAN MINAT BACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS

Dwi Maulidayanti Pasaribu^{*1)}, Syahrul Ramadhan²⁾

¹⁾Indonesia, Universitas Negeri Padang, pdwimaulidayanti@gmail.com

²⁾Indonesia, Universitas Negeri Padang, syahrul_r@fbs.unp.ac.id

**Correspondence to:* pdwimaulidayanti@gmail.com

Article History: Submitted 18 Agustus 2025
Accepted 27 November 2025

Revision: 20 Agustus 2025
Available Online 28 Desember 2025

ABSTRACT

This study aims to analyse the learning needs that must be met in the application of the field trip method and to explore the characteristics of students' reading interests and their influence on their skills in writing observation report texts (LHO). The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving Indonesian language teachers and 30 seventh-grade students at SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon, Padang Lawas Regency, as respondents. Data was collected through interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the field trip method is effective in improving students' writing skills, but it requires thorough preparation, clear instructions, and guidance during and after the observation activity. Additionally, students' reading interests were found to have a positive correlation with the quality of their writing, where students with higher reading interests tend to have a richer vocabulary and more structured idea organisation skills. This study recommends that LHO writing instruction integrate field trip methods with efforts to enhance students' reading interest, thereby supporting the optimal development of writing skills.

Keywords: *field trip method, reading interest, writing skills, observation report text*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan belajar yang perlu dipenuhi dalam penerapan metode *field trip* serta mengeksplorasi karakteristik minat baca siswa dan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (LHO). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan guru Bahasa Indonesia dan 30 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *field trip* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, namun membutuhkan persiapan yang matang, instruksi yang jelas, dan bimbingan selama dan setelah kegiatan observasi. Selain itu, minat baca siswa terbukti memiliki hubungan positif dengan kualitas penulisan mereka, di mana siswa dengan minat baca yang tinggi cenderung memiliki kosakata yang lebih kaya dan kemampuan menyusun ide yang lebih terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan agar pembelajaran menulis LHO mengintegrasikan metode *field trip* dengan peningkatan minat baca siswa, guna mendukung perkembangan keterampilan menulis secara optimal.

Kata Kunci: *metode field trip, minat baca, keterampilan menulis, teks laporan hasil observasi*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, menulis teks laporan hasil observasi (LHO) adalah salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa. Teks LHO berfungsi untuk menyampaikan hasil pengamatan terhadap objek atau peristiwa yang diamati secara sistematis, terstruktur, dan objektif (Amaliavanti & Anwar, 2025; Y. S. Novita & Nursaid, 2019; Tarida et al., 2020). Penulisan teks LHO yang efektif tidak hanya mengharuskan siswa untuk menyusun informasi secara terstruktur, tetapi juga untuk menyampaikan pengamatan mereka secara mendalam dan tepat (Snyder, 2016). Dalam banyak kasus, siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi informasi yang mereka amati, yang dapat menyebabkan tulisan mereka menjadi kabur atau tidak terperinci (Jat, 2019; Wulandari et al., 2023; Xuan & Zhang, 2021). Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks LHO siswa dengan metode yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memperkaya materi yang mereka tulis.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *field trip* (kunjungan lapangan). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *field trip* memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dengan objek atau fenomena yang relevan dengan topik pembelajaran mereka, yang membantu mereka mengamati lebih cermat dan mendalam (Jones & Washko, 2021; Krakowka, 2012; Lai, 1999; Nabors et al., 2009). Melalui kunjungan lapangan, siswa dapat memperoleh bahan yang lebih konkret dan autentik untuk menulis laporan mereka (Hadi & Dani, 2024; Septia, 2024). *Field trip* juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, karena mereka dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang mereka alami (Advianturi et al., 2024; Krakowka, 2012; Ramachandiran & Dhanapal, 2016). Cao (2024) menegaskan bahwa kunjungan lapangan memberikan siswa kesempatan untuk mengaitkan pengetahuan teoretis yang mereka pelajari dengan pengalaman praktis di lapangan, yang mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan.

Namun, selain menggunakan metode *field trip*, faktor lain yang juga penting dalam mendukung keterampilan menulis adalah minat baca siswa. Minat baca diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis, karena kegiatan membaca dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pengetahuan, serta memberi siswa ide-ide yang dapat mereka gunakan dalam menulis (Anjani et al., 2022; Zulfasari et al., 2022). Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memiliki lebih banyak referensi yang dapat mereka gunakan untuk memperkaya tulisan mereka dan memperjelas gagasan yang ingin disampaikan (Andriyani et al., 2024; Ediger, 1991). Selain itu, membaca juga meningkatkan pemahaman terhadap struktur teks dan gaya bahasa, yang sangat penting dalam menulis teks LHO (Grabe, 2008; He, 2023; Heydari & Mustapha, 2009). Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik minat baca peserta didik, termasuk frekuensi membaca, jenis bacaan, dan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan membaca. Karakteristik-karakteristik ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai bagaimana minat baca dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Penelitian tentang karakteristik minat baca dan kaitannya dengan keterampilan menulis masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada pengaruh langsung minat baca terhadap keterampilan menulis, tanpa memeriksa karakteristik minat baca secara rinci (Anjani et al., 2022; Da Silva Wadu & Supeno, 2021; Karunaratne & Navaratne, 2023; Nurzaiyanah et al., 2021; Yusiana et al., 2019). Suryadi & Milawasri (2019) menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis, namun tidak ada analisis yang cukup mendalam mengenai jenis bacaan atau frekuensi membaca yang mempengaruhi kualitas tulisan. Lebih lanjut, Novita et al. (2020) mengemukakan bahwa meskipun minat baca berhubungan dengan keterampilan menulis, mereka tidak meneliti karakteristik spesifik dari minat baca yang relevan dalam konteks menulis teks laporan observasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis karakteristik minat baca peserta didik, serta bagaimana hal tersebut berhubungan dengan kemampuan mereka dalam menulis teks LHO.

Selain itu, meskipun beberapa penelitian sebelumnya membahas metode *field trip* dalam pembelajaran menulis, tidak banyak yang mengaitkan karakteristik minat baca dengan peningkatan keterampilan menulis teks LHO secara langsung. Hadi & Dani (2024) menyatakan bahwa *field trip* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi pengaruhnya terhadap keterampilan menulis siswa, terutama dalam konteks menulis teks LHO, masih belum banyak dibahas. Meskipun *field trip* dapat memperkaya pengalaman belajar, ada kekurangan dalam mengkaji bagaimana

pengalaman ini berkontribusi terhadap kualitas tulisan siswa dalam genre tertentu, seperti teks laporan observasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana karakteristik minat baca siswa, yang dapat bervariasi dalam hal jenis bacaan dan frekuensi membaca, dapat memperkaya keterampilan menulis teks LHO mereka.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan belajar yang harus dipenuhi untuk mendukung penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks LHO serta untuk menganalisis karakteristik minat baca peserta didik dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan keterampilan menulis teks LHO. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang hubungan antara karakteristik minat baca dan kualitas tulisan dalam konteks pembelajaran teks LHO, serta untuk menyarankan langkah-langkah yang perlu diambil dalam merancang pembelajaran yang dapat memfasilitasi kedua faktor ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan dengan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai kebutuhan belajar yang diperlukan untuk memaksimalkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks LHO. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pandangan baru mengenai karakteristik minat baca siswa dan bagaimana faktor ini dapat mempengaruhi keterampilan menulis mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pendidik untuk mengintegrasikan metode *field trip* dengan peningkatan minat baca untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kebutuhan belajar yang perlu dipenuhi dalam penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks LHO dan untuk menggali karakteristik minat baca peserta didik serta kaitannya dengan keterampilan menulis mereka. Responden dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas, serta 30 peserta didik kelas VII yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian meliputi wawancara untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik, kuesioner untuk mengukur karakteristik minat baca siswa, serta dokumentasi yang mengumpulkan data hasil belajar siswa pada materi keterampilan menulis teks LHO sebelumnya. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, di mana data disaring dan dikelompokkan berdasarkan tema relevan; penyajian data, di mana data yang telah direduksi disajikan secara sistematis menggunakan narasi, tabel, atau grafik untuk menggambarkan temuan; dan penarikan kesimpulan, di mana pola-pola utama dari data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai hubungan antara karakteristik minat baca, kebutuhan belajar, dan keterampilan menulis teks LHO, serta memberikan rekomendasi terkait strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Minat Baca Peserta Didik

Minat baca merupakan ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk membaca berbagai jenis teks atau bacaan. Minat ini mencerminkan tingkat keinginan dan motivasi individu dalam mencari informasi melalui kegiatan membaca, yang dapat mencakup berbagai topik dan format, seperti buku, artikel, atau bahkan konten digital. Minat baca sering kali berhubungan dengan berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, dan akses terhadap bahan bacaan yang menarik dan relevan. Untuk mengetahui tingkat minat baca peserta didik, peneliti menggambarkan tingkat minat baca peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan kategori kemampuan membaca mereka. Kategori tersebut mencakup "Perlu Intervensi," "Kemampuan Dasar," "Kemampuan Cakap," dan "Kemampuan Mahir," yang masing-masing menunjukkan tingkat penguasaan keterampilan membaca peserta didik. Frekuensi masing-masing kategori disajikan dalam bentuk persentase, memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi tingkat minat baca di antara peserta didik.

Tabel 1. Tingkat Minat Baca Peserta Didik

Tingkat Minat Baca	Jumlah	Frekuensi
Perlu Intervensi	4	13,33%
Kemampuan Dasar	7	23,33%
Kemampuan Cakap	10	33,33%
Kemampuan Mahir	9	30,00%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori "Kemampuan Cakap," dengan persentase sebesar 33,33%. Kategori ini mencerminkan tingkat minat baca yang relatif baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Di sisi lain, kategori "Perlu Intervensi" mencatatkan persentase terendah, yaitu 13,33%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta didik membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca mereka. Kategori "Kemampuan Dasar" dan "Kemampuan Mahir" memiliki distribusi yang relatif seimbang, masing-masing sebesar 23,33% dan 30,00%, yang menunjukkan adanya variasi dalam tingkat minat baca di antara peserta didik yang dapat dijadikan dasar untuk merancang program pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

Kebutuhan Belajar Peserta Didik

Kebutuhan belajar peserta didik merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam merancang pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan menulis. Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi (LHO), kebutuhan belajar mencakup berbagai aspek yang mendukung proses penulisan, mulai dari pemahaman materi, bimbingan selama kegiatan observasi, hingga dukungan dalam penyusunan laporan setelah kegiatan lapangan. Metode *field trip* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis memberikan pengalaman langsung kepada siswa, yang diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menulis teks LHO. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan spesifik yang perlu dipenuhi agar siswa dapat memaksimalkan pengalaman belajar mereka dan menghasilkan teks LHO yang berkualitas. Dalam konteks ini, analisis terhadap kebutuhan belajar siswa sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran dapat dioptimalkan untuk mendukung keterampilan menulis mereka.

Tabel 2. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks LHO Peserta Didik

Interval	Jumlah	Persentase
0-40	2	6,66%
41-60	16	53,33%
61-85	4	13,33%
86-100	8	26,66%

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan hasil belajar keterampilan menulis teks LHO peserta didik, sebagian besar siswa (53,33%) berada pada kategori nilai 41-60, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan menulis yang cukup baik tetapi masih memerlukan penguatan dalam hal struktur teks, detail penulisan, dan kedalaman analisis. Sebanyak 26,66% siswa memperoleh nilai antara 86-100, menunjukkan keterampilan menulis yang sangat baik, meskipun mereka tetap memerlukan tantangan lebih lanjut dalam teknik menulis lanjutan dan analisis yang lebih mendalam. Di sisi lain, 6,66% siswa berada pada interval 0-40, yang mencerminkan keterampilan menulis yang sangat rendah, sehingga mereka memerlukan bimbingan intensif dalam menyusun laporan observasi secara terstruktur dan jelas. Sementara itu, 13,33% siswa berada pada interval 61-85, menunjukkan bahwa mereka sudah cukup terampil, namun tetap membutuhkan pengayaan dalam aspek tertentu seperti penggunaan kosa kata yang lebih variatif dan teknik observasi yang lebih tajam. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa membutuhkan dukungan tambahan, baik dalam hal penguatan teknik dasar menulis untuk siswa dengan nilai rendah maupun tantangan untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa yang sudah lebih terampil.

Sebelum *field trip*, guru biasanya memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan observasi dan hal-hal penting yang harus diamati oleh siswa selama kegiatan lapangan. Guru juga memberikan materi bacaan terkait topik yang akan diamati agar siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan bisa lebih siap menghadapi kegiatan observasi. Sebagai contoh, guru menyatakan, "*Sebelum field trip, saya biasanya memberikan penjelasan tentang tujuan observasi dan hal-hal penting yang harus mereka*

amati. Saya juga memberi materi bacaan terkait agar siswa lebih siap.” Hal ini menunjukkan pentingnya persiapan sebelum *field trip* agar siswa dapat fokus pada aspek yang relevan selama observasi, serta dapat menyusun laporan yang lebih terstruktur setelahnya.

Namun, meskipun persiapan yang diberikan cukup, banyak siswa yang masih merasa bingung dalam menentukan fokus observasi yang harus mereka amati. Guru menyarankan agar instruksi yang diberikan lebih spesifik dan terarah. Dalam hal ini, guru menambahkan, “*Banyak siswa yang masih bingung menentukan fokus observasi. Saya rasa instruksi yang lebih spesifik dan contoh laporan bisa membantu mereka lebih siap.*” Hal ini menegaskan bahwa meskipun siswa sudah dipersiapkan dengan baik, masih ada kebutuhan untuk memberikan instruksi yang lebih terperinci dan contoh laporan yang jelas agar mereka lebih siap dalam menyusun teks LHO yang baik setelah kegiatan lapangan.

Setelah *field trip*, guru mengungkapkan bahwa siswa sangat membutuhkan bimbingan tambahan untuk mengorganisasi hasil observasi mereka dan menyusunnya dalam bentuk laporan yang jelas. Guru menjelaskan, “*Setelah field trip, siswa perlu bimbingan untuk mengorganisir hasil observasi mereka. Biasanya saya bantu mereka menyusun laporan dengan struktur yang jelas.*” Ini menunjukkan bahwa setelah kegiatan observasi, siswa perlu diberikan arahan yang lebih jelas mengenai struktur teks LHO, agar hasil pengamatan mereka dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Guru juga menambahkan bahwa panduan sederhana dan contoh laporan yang lebih banyak sangat dibutuhkan oleh siswa. Guru mengatakan, “*Ya, saya rasa mereka butuh panduan sederhana tentang cara menulis teks LHO dan contoh laporan yang lebih banyak untuk dipelajari.*” Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memerlukan materi tambahan yang mudah dipahami, seperti contoh-contoh laporan yang relevan, agar mereka bisa lebih memahami format dan cara penulisan teks LHO yang benar. Terakhir, guru juga menekankan pentingnya minat baca dalam menunjang keterampilan menulis siswa, terutama dalam konteks menulis teks LHO. Guru menjelaskan, “*Minat baca sangat membantu. Siswa yang suka membaca biasanya lebih kaya ide dan kosa kata, yang tentunya bikin penulisan teks LHO mereka lebih baik.*” Hal ini menunjukkan bahwa minat baca yang tinggi berperan besar dalam memperkaya ide dan meningkatkan kualitas penulisan siswa, karena siswa yang terbiasa membaca lebih banyak memiliki referensi dan kemampuan dalam menyusun kalimat yang lebih baik dan terperinci.

Pembahasan

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi (LHO) merupakan salah satu keterampilan yang penting bagi peserta didik, terutama dalam konteks pengembangan kemampuan analitis dan komunikasi mereka. Menulis teks LHO mengharuskan siswa tidak hanya untuk mendeskripsikan hasil observasi dengan jelas dan sistematis, tetapi juga untuk mengorganisasi informasi yang mereka amati dalam suatu struktur yang terperinci dan koheren (Aldiyah & R, 2023; Hariadi et al., 2018; Lazuardi et al., 2017; Sudrajat & Firmansyah, 2020). Salah satu metode yang dianggap efektif untuk mendukung pembelajaran menulis teks LHO adalah melalui metode *field trip*, di mana siswa diberikan kesempatan untuk mengamati objek atau fenomena secara langsung di lapangan. Berdasarkan berbagai penelitian, metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi, dan membantu mereka untuk memperoleh informasi yang lebih konkret, yang pada gilirannya dapat memperkaya penulisan mereka (Adam, 2016; Hadi & Dani, 2024; Meiranti, 2015; Ramachandiran & Dhanapal, 2016; Ramadani, 2013; Ulfiantari et al., 2023; Yasin et al., 2023). Namun, meskipun potensi positif yang besar, penerapan metode ini dalam pembelajaran menulis teks LHO memerlukan perhatian terhadap berbagai kebutuhan belajar yang harus dipenuhi agar siswa dapat memaksimalkan pengalaman tersebut dan menghasilkan teks yang berkualitas.

Persiapan yang matang sebelum pelaksanaan *field trip* sangat diperlukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang jelas mengenai tujuan observasi dan hal-hal yang perlu diamati. Arya et al. (2023); Munira et al. (2025) mengemukakan bahwa perencanaan yang baik sangat penting dalam proses penulisan, termasuk dalam konteks menulis teks LHO. Guru perlu memberikan instruksi yang jelas tentang apa yang harus diamati, memberikan materi pendukung yang relevan, serta menjelaskan bagaimana hasil observasi akan diorganisir dalam laporan. Sejalan dengan hal ini, Hidi & Tanjung & Lubis (2024) menyatakan bahwa instruksi yang terstruktur sebelum melakukan observasi dapat mempersiapkan siswa untuk lebih fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan penulisan teks LHO, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang kesulitan untuk memusatkan perhatian pada elemen-elemen yang relevan selama

field trip karena kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai fokus observasi yang tepat. Oleh karena itu, instruksi yang lebih spesifik dan terarah sangat dibutuhkan agar siswa dapat memanfaatkan waktu observasi mereka dengan lebih efektif dan dapat menghubungkan pengamatan langsung dengan penulisan yang lebih terstruktur.

Selama pelaksanaan *field trip*, siswa sangat membutuhkan dukungan langsung dari guru untuk memastikan mereka dapat mengamati objek dengan cermat dan mencatat informasi yang relevan. Rijal et al. (2018) menegaskan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan selama *field trip* cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap objek yang diamati, serta mampu mencatat data secara lebih sistematis. Oleh karena itu, pendampingan guru selama kegiatan lapangan sangat penting, terutama untuk membantu siswa dalam memilih hal-hal yang perlu dicatat dan untuk memotivasi mereka agar tetap fokus pada tugas yang harus dilakukan. Rijal et al. (2018) menunjukkan bahwa siswa yang diberi bimbingan langsung selama pengamatan lebih mampu menyusun hasil observasi mereka dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis catatan yang efektif selama observasi, baik karena ketidakterampilan dalam mencatat dengan baik maupun karena kesulitan dalam mendeskripsikan pengamatan secara detail. Hidi & Anderson (1986) mencatat bahwa teknik pencatatan yang efisien sangat penting untuk mendukung penulisan laporan yang baik, dan siswa memerlukan dukungan dalam hal ini agar mereka dapat mengumpulkan data yang memadai untuk ditulis.

Setelah *field trip*, siswa membutuhkan bimbingan tambahan untuk mengolah hasil observasi mereka menjadi teks yang terstruktur dan komprehensif. Menurut Sadoski & Paivio (2001), proses pengolahan informasi menjadi sebuah teks yang terorganisasi dengan baik adalah salah satu tantangan utama dalam penulisan. Oleh karena itu, setelah kegiatan observasi, guru perlu memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana menyusun laporan yang sistematis, mencakup aspek-aspek seperti pendahuluan, metode, hasil observasi, dan kesimpulan. Wati (2019) mengungkapkan bahwa siswa yang diberikan bimbingan dalam hal struktur teks akan lebih mudah menyusun ide-ide mereka secara jelas dan logis, yang berujung pada peningkatan kualitas penulisan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan contoh laporan LHO yang baik agar siswa dapat memahami elemen-elemen yang harus ada dalam laporan mereka dan mengaplikasikan format tersebut dalam penulisan mereka.

Selain bimbingan yang diberikan selama dan setelah *field trip*, siswa juga memerlukan materi penulisan tambahan yang dapat membantu mereka dalam menyusun teks LHO dengan lebih baik. Tanjung & Lubis (2024) menyarankan agar siswa diberikan kerangka atau outline yang dapat membantu mereka merancang teks sebelum menulis, serta panduan penulisan yang berfokus pada elemen-elemen penting dalam teks LHO. Lobban & Schefter (2017) juga menekankan pentingnya menyediakan contoh teks LHO yang lebih banyak agar siswa dapat melihat berbagai model penulisan yang baik, yang dapat dijadikan referensi dalam menyusun laporan mereka. Terakhir, minat baca siswa juga memainkan peran yang tidak kalah penting dalam pembelajaran menulis teks LHO. Hua (2024); Saville (2011); Xu (2024) menyatakan bahwa minat baca yang tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan menulis siswa, karena kegiatan membaca memperkaya kosa kata dan memperluas wawasan mereka. Yasin et al. (2023) juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi lebih mudah untuk mengembangkan ide dan menyusun kalimat dengan lebih baik. Siswa yang rajin membaca memiliki banyak referensi yang bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas tulisan mereka. Oleh karena itu, menumbuhkan minat baca di kalangan siswa sangat penting untuk mendukung keberhasilan mereka dalam menulis teks LHO.

Secara keseluruhan, penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis teks LHO membutuhkan perhatian terhadap beberapa kebutuhan belajar siswa, mulai dari persiapan materi sebelum kegiatan lapangan, bimbingan selama observasi, hingga dukungan pasca-aktivitas untuk mengolah hasil observasi menjadi laporan yang baik. Selain itu, dukungan dalam peningkatan minat baca siswa juga sangat penting untuk memperkaya keterampilan menulis mereka. Dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, diharapkan siswa dapat menghasilkan teks LHO yang lebih baik dan lebih mendalam, serta mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna melalui metode *field trip*.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi (LHO), penting untuk mengintegrasikan dua faktor utama: penerapan metode *field trip* dan pengembangan minat baca siswa. Metode *field trip* memberikan pengalaman langsung yang

memperkaya wawasan siswa, memungkinkan mereka untuk lebih mendalam dalam mengamati objek atau fenomena yang relevan, yang kemudian tercermin dalam kualitas laporan yang lebih terstruktur dan terperinci. Namun, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada pemenuhan kebutuhan belajar yang spesifik, seperti persiapan yang matang sebelum kegiatan lapangan, bimbingan yang intensif selama observasi, dan dukungan dalam penyusunan laporan setelah kegiatan lapangan. Selain itu, minat baca siswa memiliki dampak signifikan dalam memperkaya kosakata, memperluas pengetahuan, dan memberikan referensi yang berguna dalam proses penulisan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru merancang pembelajaran yang menggabungkan metode *field trip* dengan pengembangan minat baca secara sistematis, untuk memaksimalkan peningkatan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2016). The Effectiveness Of Using Field Trip Technique To The Writing Skill For The Senior High Students. *Edukasi*, 14. <https://doi.org/10.33387/J.EDU.V14I1.180>
- Advianturi, N., Andayani, A., & Setiawan, B. (2024). Improving The Capability Of Writing Scientific Papers Through The Group Investigation Model With Field Trip In High School. *International Journal of Research and Scientific Innovation*. <https://doi.org/10.51244/ijrsi.2024.1106010>
- Aldiyah, M. P., & R, S. (2023). Pengaruh Model SOLE (Self Organized Learning Environment) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4650>
- Amaliavanti, Z., & Anwar, M. (2025). Analisis Wacana Teks Laporan Hasil Observasi Siswa. *SeBaSa*. <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i1.29185>
- Andriyani, K., Suhadi, A., Susyla, D., & Anggraini, R. (2024). English Students Reading Interest by Using Literary Reading. *Teaching English and Language Learning English Journal*. <https://doi.org/10.36085/telle.v4i2.6936>
- Anjani, S. D., Sukarno, S., & Andra, V. (2022). The Influence of Students' Reading Interest on Writing Ability in Learning Indonesian. *Jadila: Journal of Development and Innovation in Language and Literature Education*. <https://doi.org/10.52690/jadila.v2i3.215>
- Arya, F. S., Harjono, H., & Kamarudin. (2023). Description of Implementation of the Project-Based Learning Model in the Practical Activity of Writing Text of "Observation Result Reports" For Class VII Junior High School Students. *Asian Journal of Education and Social Studies*. <https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v49i41210>
- Cao, X. (2024). Integrating the Subject Knowledge Learning to Field Trip to Elevate the Practical Purpose of Field Trip Exploration. *Frontiers in Educational Research*. <https://doi.org/10.25236/fer.2024.070632>
- Da Silva Wadu, V., & Supeno, S. (2021). The Effects Of Reading Interest And Vocabulary Mastery Towards Writing Skill In Descriptive Text. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*. <https://doi.org/10.30998/inference.v4i1.6037>
- Ediger, M. (1991). The Middle School Student and Interest in Reading. *Reading Improvement*, 29. <https://consensus.app/papers/the-middle-school-student-and-interest-in-reading-ediger/3acadb0b1afa5f679235712bc89f5c8b/>
- Grabe, W. (2008). *Reading in a Second Language: Building awareness of discourse structure*. 243–264. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139150484.017>
- Hadi, I., & Dani, R. (2024). Field Trip Learning Methods on Student Observation Report Text Writing Skills. *JURNAL MUARA OLAHRAGA*. <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.2691>
- Hariadi, S., Hasanah, M., & Siswanto, W. (2018). Modul Membaca Kritis Teks Laporan Hasil Observasi untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 340–348.
- He, Y. (2023). The Role of Text Structure in Reading Comprehension. *Scientific Journal of Technology*. <https://doi.org/10.54691/sjt.v5i3.4532>
- Heydari, M., & Mustapha, G. (2009). *Text structure awareness: another look at reading comprehension strategy in L2 Classes*. <https://consensus.app/papers/text-structure-awareness-another-look-at-reading-mustapha-heydari/17f8e133d1f753bdafc1c8fe85deae8b/>
- Jat, A. R. L. (2019). *International Journal of Education Humanities and Social Science*. <https://consensus.app/papers/international-journal-of-education-humanities-and-social->

- jat/87c7a45a4f285320bf433d0e0c96da0d/
- Jones, J., & Washko, S. (2021). More than fun in the sun: The pedagogy of field trips improves student learning in higher education. *Journal of Geoscience Education*, 70, 292–305. <https://doi.org/10.1080/10899995.2021.1984176>
- Karunaratne, S. K., & Navaratne, H. L. (2023). The Impact of the Reading Habit on the Writing Skills of Primary Students. *Studies in Linguistics and Literature*, 7(4). <https://doi.org/10.22158/sll.v7n4p15>
- Krakowka, A. R. (2012). Field Trips as Valuable Learning Experiences in Geography Courses. *Journal of Geography*, 111, 236–244. <https://doi.org/10.1080/00221341.2012.707674>
- Lai, K. C. 黎國燦. (1999). Freedom to Learn: A Study of the Experiences of Secondary School Teachers and Students in a Geography Field Trip. *International Research in Geographical and Environmental Education*, 8, 239–255. <https://doi.org/10.1080/10382049908667614>
- Lazuardi, F., Gani, E., & Rasyid, Y. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Liu Hua, H. B. (2024). Learning Evaluation Method Based on Artificial Intelligence Technology and Its Application in Education. *Journal of Electrical Systems*. <https://doi.org/10.52783/jes.1722>
- Lobban, C., & Schefter, M. (2017). *Writing Undergraduate Lab Reports: A Guide for Students*. <https://consensus.app/papers/writing-undergraduate-lab-reports-a-guide-for-students-schefter-lobban/13e1859fdaad5839b94af7dfaec61b9c/>
- Meiranti, R. (2015). Improving Students' Writing Skills Through Field Trip Method. *English Review: Journal of English Education*, 1, 89–96. <https://consensus.app/papers/improving-students-writing-skills-through-field-trip-meiranti/93a8c879864b53f784810035752977ae/>
- Munira, I., Nurlaili, & Rahmi, H. (2025). Improving Skills of Writing Observation Report Texts Using Project-Based Learning (PjBL) Method in Grade X Students of SMA Negeri 1 Jangka Buya Pidie Jaya. *KIRANA : Social Science Journal*. <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.473>
- Nabors, M., Edwards, L., & Murray, R. (2009). Making the Case for Field Trips: What Research Tells Us and What Site Coordinators Have to Say. *Education* 3-13, 129, 661–667. <https://consensus.app/papers/making-the-case-for-field-trips-what-research-tells-us-and-nabors-edwards/89114db5f62c5e07b1ff2f794c1eb7d3/>
- Novita, E., Ermanto, & Juita, N. (2020). *The Contribution of Interest in Reading and Vocabulary: Mastery on Writing Skills of Observation Results Reports Text for Grade 10th Students SMA Negeri of Pasaman Regency*. 237–243. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201109.041>
- Novita, Y. S., & Nursaid, N. (2019). Struktur Dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas Vii Smp Negeri 24 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/10.24036/103942-019883>
- Nurzaiyanah, N., Hamsa, A., & Daeng, K. (2021). The Relationship Between Reading Interest and Figurative Language Mastery With Short Story Writing Skills. *Journal of Asian Multicultural Research for Educational Study*. <https://doi.org/10.47616/jamres.v2i3.190>
- Ramachandiran, M., & Dhanapal, S. (2016). *Evaluation of the Effectiveness of Field Trips in the Teaching and Learning of Biosciences*. 159–173. https://doi.org/10.1007/978-981-10-0908-2_15
- Ramadani, S. A. (2013). *Improving Students' Writing Ability In Writing Descriptive Texts Through Field Trip At SMA N 1 Godean*. <https://consensus.app/papers/imroving-students-'-writing-ability-in-writing-ramadani/ffda561be97554ec85a3cc0f4b486dc8/>
- Rijal, M., Saefudin, & Amprasto. (2018). Field trip method as an effort to reveal student environmental literacy on biodiversity issue and context. *Journal of Physics: Conference Series*, 1013. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1013/1/012020>
- Saville, K. (2011). Strategies for Using Repetition as a Powerful Teaching Tool. *Music Educators Journal*, 98, 69–75. <https://doi.org/10.1177/0027432111414432>
- Septia, S. D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Metode Field Trip Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Surakarta. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2024.4.1.8-18>
- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery di Kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung. *Semantik*, 9(2), 157–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/semantik.v9i2.p%25p>

- Suryadi, E., & Milawasri, F. (2019). *The Relationship among Reading Interest, Vocabulary Mastery, and Short Story Writing Skills of Indonesian Language and Literature Education Study Program Students of Tridianti University Palembang*. 1. <https://consensus.app/papers/the-relationship-among-reading-interest-vocabulary-milawasri-suryadi/8e59718e2ddc52a0bd4172b07b9b5648/>
- Tanjung, Y., & Lubis, M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) terhadap Keterampilan Menulis untuk Teks Laporan Hasil Observasi dari Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*. <https://doi.org/10.24036/jbs.v12i2.128184>
- Tarida, E., Tamsin, A. C., & Zulfikarni, Z. (2020). Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. <https://doi.org/10.24036/108263-019883>
- Ulfiantari, F., Rosnija, E., & Supariati, S. (2023). The Use of the Field Trip to Engage Students' Interest in Writing Descriptive Text. *PANYONARA: Journal of English Education*. <https://doi.org/10.19105/panyonara.v5i2.9017>
- Wati, A. (2019). Students' Understanding of Generic Structure of the Text and the Quality of Writing: A Correlational Study. *English Focus: Journal of English Language Education*. <https://doi.org/10.24905/efj.v1i2.51>
- Wulandari, R., A'thi, Wisudawati, F., Isa, M., Kunci, K., Gagasan, Gagasan, O., Esai, P., & Esai. (2023). Ideas Organization In Student Writing: Essay Assessments In EFL Classroom. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.350>
- Xu, B. (2024). Fostering Creativity in Fine Arts Education Through Hybrid Learning Models. *Membrane Technology*. <https://doi.org/10.52710/mt.156>
- Xuan, W., & Zhang, D. (2021). Understanding textual meaning-making in Chinese high school EFL learners' writing. *Australian Review of Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1075/aral.20045.xua>
- Yasin, F. N., Damayanti, M. M. I., Subrata, H., Istiq'faroh, N., Karyawisata, M. P., Menulis, K., & Deskripsi, P. (2023). Field Trip Learning Method to Improve the Ability of Writing Descriptive Paragraph in Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.63220>
- Yusiana, Y., Ermanto, E., & Basri, I. (2019). *Contribution of Reading Comprehension and Reading Interest Skills to the Text Writing Exposition Skills*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-7-2019.2289543>
- Zulfasari, A., Marbun, L., & Siagian, I. (2022). The Influence of Reading Interest and Vocabulary Mastery on the Ability to Write Descriptive Text. *INTELEKTUUM*, 3(1). <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.441>